

ABSTRACT

Kesumadewi, Lysna. 2003. *Designing A Set of Extracurricular Materials to Teach Grammar in A Communicative Framework to the Second Grade of Senior High School Students*. Yogyakarta: English Education Study Program. Sanata Dharma University.

This study dealt with *Designing A Set of Extracurricular Materials to Teach Grammar in A Communicative Framework to the Second Grade of Senior High School Students*. The issue that formed the background of designing these extracurricular materials was the lack of students' grammar mastery and communicative ability. This happens because most students view learning grammar as a hard and complicated process. They are not aware of the fact that grammar influences the meaning produced by their utterances.

There were two problems in this research. The first problem was how a set of extracurricular materials to teach grammar in a communicative framework to the second grade of Senior High School students was designed. The second problem was what the designed materials looked like.

To answer the first problem, the researcher consulted related literature. The result of consulting related literature was in the form of steps of instructional design model. The steps of the instructional design were chosen from the adapted Kemp's design model. The steps consisted of (1) Needs Survey, (2) Formulating the goals, list the topics, and stating the general purposes, (3) Specifying the learning objectives, (4) Listing the subject contents (5) Selecting the teaching learning activities and the instructional resources, and (6) Evaluation and revision.

The survey study was conducted to answer the second problem. It was done by distributing questionnaires and doing interviews to some respondents. They were the English teachers at SMU 8 Yogyakarta and the lecturers of the English Education Study Program at Sanata Dharma University. The second grade of Senior High School students at SMU 8 Yogyakarta were involved in this research as the respondents of the Needs Survey. The second problem of the study was answered by the presentation of the designed materials. The intended materials were developed in the form of nine units. Each unit was divided into five sections. They were *Brainstorming*, *Dialogue*, *Language Focus*, *Language Exercise*, and *Speaking Tasks*.

Based on the result of evaluations and respondents' suggestions, the design materials were revised. From their suggestions about the designed materials, it was found that the mean or average points of agreement were 3.7 to 4.2. It means that most of the respondents agreed that the designed materials had been generally well developed. The final version of the designed materials could be seen in Appendix E.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kesumadewi, Lysna. 2003. *Designing A Set of Extracurricular Materials to Teach Grammar in A Communicative Framework to the Second Grade of Senior High School Students*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Studi ini berfokus pada penyusunan materi ekstrakurikuler untuk pengajaran tata bahasa dalam kerangka komunikatif kepada siswa kelas dua SMU. Hal yang melatarbelakangi disusunnya materi ekstrakurikuler ini adalah keprihatinan akan kurangnya kemampuan tatabahasa dan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh pandangan kebanyakan siswa bahwa belajar tata bahasa merupakan sebuah proses yang sulit dan rumit. Mereka tidak menyadari bahwa tata bahasa berpengaruh pada arti kata-kata yang mereka ucapkan.

Ada dua masalah dalam penelitian ini. Masalah pertama adalah bagaimana materi ekstrakurikuler untuk pengajaran tata bahasa dalam kerangka komunikatif kepada siswa kelas dua SMU ini didesain. Masalah kedua adalah bagaimana bentuk materi yang didesain tersebut.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, peneliti melaksanakan studi pustaka. Hasil dari studi pustaka tersebut diwujudkan dalam bentuk langkah-langkah perancangan model instruksional. Langkah-langkah tersebut dipilih dari model perancangan Kemp yang telah dimodifikasi. Langkah-langkah perancangan instruksional ini terdiri atas, (1) Menganalisis kebutuhan siswa, (2) Menentukan tujuan materi secara keseluruhan, membuat daftar topik, dan menyatakan tujuan pengajaran umum, (3) Merumuskan tujuan pembelajaran pada masing-masing topik, (4) Membuat daftar tentang isi mata pelajaran, (5) Memilih aktifitas dan sumber yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, dan (6) Mengevaluasi dan merevisi materi yang telah disusun.

Survei dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan kedua. Survey ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan mewawancara beberapa responden. Responden untuk survei ini adalah guru mata pelajaran bahasa Inggris di SMU 8 Yogyakarta dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma. Siswa kelas 2 di SMU 8 Yogyakarta juga dilibatkan dalam penelitian ini sebagai responden dalam survey untuk menganalisis kebutuhan siswa. Permasalahan kedua dalam studi ini terpecahkan dengan disajikannya seperangkat materi ekstrakurikuler. Materi tersebut disusun dalam 9 unit pelajaran. Setiap unit dibagi menjadi beberapa unit pengajaran, yaitu *Brainstorming, Dialogue, Language Focus, Language Exercise* dan *Speaking Tasks*.

Berdasarkan evaluasi dan masukan serta saran dari para responden, materi ekstrakurikuler tersebut direvisi. Dari saran-saran mengenai materi tersebut, didapatkan bahwa rata-ratanya berkisar antara 3,7 dan 4,2. Hal ini mengisyaratkan bahwa para responden setuju bahwa materi yang disusun telah dikembangkan dengan baik. Versi akhir materi ekstrakurikuler ini dapat dilihat pada Lampiran E.